

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ali, M. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ali, M & Asrori, M. 2011. *Psikologi Remaja*. Edisi 6, Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2001. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- 2003. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Sigma Alpha
- Badan perencanaan dan pembangunan nasional* (2011, 10 Juli). [on-line].
Diakses pada tanggal 10 Juli 2011 dari <http://lap.bkkbn.go.id>.
- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Dariyo. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Daradjat, Z. 1983. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dianawati, A. 2003. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Gerungan, W.A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Gunadarsa. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Statistik II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hurlock, E.B. 1990. *Perkembangan anak*. Jilid 1. Terjemahan : Tjandrasa dkk.
Jakarta : Erlangga
- 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Terjemahan : Istiwidayanti dkk.
Jakarta : Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**. 2002. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kartono, K. 2005. *Patologi Sosial 2 ; Kenakalan Remaja*. Jakarta : Jakarta Pers.
- Kohlberg, L. 1995. Tahap-tahap perkembangan moral. Terjemahan : John De Santo dkk. Yogyakarta : Kanisius
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mussen, P.L dkk. 1994. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta : Arcan

- Munandar, dkk. 2005. *Ensiklopedi Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Pratimardanastiti, L. 1991. *Perkembangan Moral Remaja Delikuen dan Non Delikuen*. Tesis (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Rumini & Sundari, S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- 2003. *Perkembangan Remaja*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga.
- 2006. *Life-Span Development*. Edisi 10. Jakarta : Erlangga
- Sarwono, S. W.2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- 2003. *Psikologi Remaja*, edisi revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Seks pranikah remaja* (2011, 15 juli). [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Juli 2011 dari <http://www.adolesenhealth.com>.
- Soetiono, K. 1982. *Perkembangan Penalaran Moral Tinjauan Dari Sudut Pandang Teori Sosio-Kognitif*. Jurnal Psikologi dan Masyarakat. No.2 Hal 47-54.
- Soetjningsih . 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Sustiwi, Fadmi. 2 Mei 2005. *Ketika Perilaku Seks Remaja Kian Beriko*. Semarang : Kedaulatan Rakyat, Halaman 5.
- Supranto, J. 2000. *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Edisi keenam. Jakarta : Erlangga.
- Walgito, B. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM



LAMPIRAN D
SKALA PENALARAN MORAL
DAN
SKALA SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH

DATA IDENTITAS DIRI

Istilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan Orangtua :
5. Alamat Orangtua :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam dua bentuk angket (Angket = A = dan Angket = B =). Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam dua angket tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang tersebut.
 S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan tersebut.
 TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.
 STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

1. Saya berusaha berangkat sekolah lebih awal agar tidak terlambat.
 SS S TS STS
 Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.
2. Banyak PR yang tidak dapat saya selesaikan tepat waktunya.
 SS S TS STS
 Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu TIDAK SETUJU terhadap pernyataan yang diajukan.

Selamat Bekerja

ANGKET = B =

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Berciuman adalah suatu hal yang wajib dalam pacaran	SS	S	TS	STS
2.	Ciuman itu adalah ungkapan dari rasa sayang kita pada pacar	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak suka bila pacar saya mengajak saya bercumbu	SS	S	TS	STS
4.	Menyentuh atau meraba bagian yang sensitif adalah hal yang wajar dalam berpacaran	SS	S	TS	STS
5.	Dalam pacaran sah-sah saja jika melakukan hubungan seks	SS	S	TS	STS
6.	Saya merasa risih melihat orang yang berciuman di depan umum	SS	S	TS	STS
7.	Saya senang bila dapat berhubungan seks dengan pacar saya	SS	S	TS	STS
8.	Jika pacar saya meminta, saya mau berciuman dengannya	SS	S	TS	STS
9.	Berciuman tidak pantas dilakukan selama pacaran	SS	S	TS	STS
10.	Bersenggama atau berhubungan seks dengan pacar yang kita cintai adalah hal yang menyenangkan.	SS	S	TS	STS
11.	Bersenggama atau berhubungan seks dengan pacar dapat dilakukan asalkan memakai alat kontrasepsi	SS	S	TS	STS
12.	Bercumbu dengan pacar tidak apa-apa karena tidak akan terjadi kehamilan	SS	S	TS	STS
13.	Saya menolak berciuman dengan pacar walaupun, pacar saya membujuk dan merayu saya	SS	S	TS	STS
14.	Ciuman itu sudah merupakan awal dari zina	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak suka bila pacar saya meminta saya untuk berciuman dengannya.	SS	S	TS	STS

16.	Bercumbu dengan pacar belum pantas untuk dilakukan	SS	S	TS	STS
17.	Cinta tidak perlu diungkapkan dengan yang berbau seks	SS	S	TS	STS
18.	Menjaga kesucian sampai saatnya menikah adalah suatu hal yang penting	SS	S	TS	STS
19.	Bersenggama tidak boleh dilakukan sebelum adanya ikatan suami istri	SS	S	TS	STS
20.	Bercumbu boleh saja dilakukan agar lebih dapat menjajaki pasangan	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak keberatan bila pacar saya mengajak saya untuk bercumbu dengannya.	SS	S	TS	STS
22.	Saya akan marah bila pacar saya berusaha mencium bagian leher saya	SS	S	TS	STS
23.	Saya merasa senang bila dapat bercumbu dengan orang yang saya cintai	SS	S	TS	STS
24.	Bercumbu adalah hal yang lumrah dilakukan oleh sepasang kekasih	SS	S	TS	STS
25.	Menurut saya ciuman itu asyik dilakukan pada saat pacaran	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa senang ketika pacar saya mencium bibir saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya akan menghindar bila pacar saya mengajak saya bercumbu.	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa bangga pacar saya tidak pernah berbuat atau menuntut macam-macam saat pacaran	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak akan marah bila pacar saya menyentuh bagian tubuh saya yang sensitif	SS	S	TS	STS
30.	Bercumbu dengan pacar merupakan saat yang paling menyenangkan	SS	S	TS	STS
31.	Saya tidak mengizinkan pacar untuk mencium saya walaupun saya menyayanginya	SS	S	TS	STS
32.	Berpelukan atau bercumbu sudah merupakan zina	SS	S	TS	STS
33.	Selama suka sama suka, maka ciuman boleh saja dilakukan	SS	S	TS	STS
34.	Bila pacar saya menginginkan saya mau bercumbu dengannya	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan menyadarkan pacar saya untuk tidak melakukan hal yang dilarang	SS	S	TS	STS
36.	Saya akan marah bila pacar saya mencoba meraba bagian tubuh saya yang sensitif	SS	S	TS	STS
37.	Saya memilih putus dengan pacar bila dia mencoba meraba bagian tubuh saya yang sensitif	SS	S	TS	STS
38.	Bersenggama atau berhubungan seks dengan pacar adalah hal yang memalukan dan harus dihindari.	SS	S	TS	STS
39.	Tanda bukti cinta tidak harus dengan melakukan hubungan seks	SS	S	TS	STS
40.	Saya akan menyerahkan keperawanan atau keperjakaan saya bila saya yakin bahwa pacar saya adalah pendamping terbaik saya	SS	S	TS	STS
41.	Saya akan menjaga kehormatan saya jangan sampai melakukan zina	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak menolak bila pacar yang saya cintai menyentuh bagian tubuh saya yang sensitif	SS	S	TS	STS

I. Identitas Responden

Sebelum saudara mengerjakan soal-soal, tulislah identitas saudara dalam isian dibawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin :
Tanggal Lahir / Umur :
Sekolah :
Kelas :

II. Skala Kohlberg (Penalaran Terhadap Masalah-masalah Sosial)

Petunjuk Pengisian :

- 1. Skala ini terdiri dari 9 (sembilan) cerita / masalah sosial dan tiap-tiap masalah akan diikuti dengan sejumlah pertanyaan.
- 2. Sebelum saudara menjawab setiap pertanyaan, silahkan saudara membaca dan memahami setiap pernyataan-pernyataan dan pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- 3. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah.
- 4. Jawablah semua pertanyaan dan jangan ada pertanyaan yang saudara lewati.

CERITA I

Didi, adalah seorang anak laki-laki berumur 16 tahun. Ia ingin sekali berkemah. Ayahnya berjanji dia berhak berkemah kalau ia menabung sendiri untuk berkemah. Oleh karena keinginannya yang kuat, ia bekerja sebagai pengantar koran sebelum berangkat sekolah. Joko berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp. 60.000,-, uang ini cukup untuk biaya pergi berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah ayahnya mengubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajak ayak Didi pergi memancing dan ayah Didi hanya punya uang sedikit. Ayah didi kemudian meminta uang Didi, hasil tabungannya sebagai pengantar koran. Jika berkeras hati untuk pergi berkemah, maka Didi merencanakan menolak permintaan ayahnya itu.

Pertanyaan :

- 1. Apakah seharusnya Didi menolak untuk menyerahkan uang itu?

Mengapa ?

- 2. Apakah kita harus selalu memenuhi janji kita ?

Mengapa ?

CERITA II

Didi berbohong mengatakan bahwa ia hanya mendapatkan uang Rp. 20.000,- kepada ayahnya, lalu ia pergi berkemah dengan uang Rp. 60.000, jumlah sebenarnya yang diperolehnya dari mengantar koran. Didi mempunyai kakak bernama Joko. Sebelum berkemah, Didi memberi tahu kepada Joko mengenai uang itu, bahwa ia berbohong pada ayahnya.

Pertanyaan :

3. Apakah Joko harus memberitahukan kepada ayahnya ?

.....

Mengapa ?

.....

.....

.....

CERITA III

Ada seorang wanita hampir mati karena sakit kanker. Ada sejenis obat Radium yang menurut para dokter mungkin dapat menyelamatkan dia. Obat tersebut ditemukan oleh seorang apoteker laki-laki yang tinggal dalam kota yang sama. Biaya pembuatan obat itu 2 juta rupiah, tetapi ia menjualnya dengan harga 20 juta rupiah untuk satu dus kecil obat. Suami wanita yang sakit tersebut, Herman, berkeliling ke semua kenalannya untuk meminjam uang. Tetapi dia hanya mendapat pinjaman separuh dari yang ia butuhkan, yaitu 10 juta rupiah. Dia mengatakan pada apoteker itu bahwa istrinya hampir mati, dan meminta padanya untuk menjual obat itu lebih murah atau membolehkannya membayar kemudian. Tetapi apoteker itu berkata "Saya membuat obat itu dan saya akan mengharapkan uang yang banyak karena menemukannya". Akibatnya Herman menjadi putus asa dan ia mulai berpikir untuk mendobrak apotek itu dan mencuri obat tersebut untuk istrinya.

Pertanyaan :

4. Haruskah Herman mencuri obat itu ?

.....

Mengapa ?

.....

.....

.....

5. Apabila Herman tidak mencintai istrinya, apakah ia juga akan mencuri obat tersebut untuk istrinya ?

.....

Mengapa ?

.....

.....

.....

6. Apakah penting bagi kita untuk melakukan sesuatu demi menyelamatkan jiwa orang lain ?

.....

Mengapa ?

.....

.....

.....



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 435/FO/PP/2011
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

30 September 2011

Yt. Ka. SMU Negeri 1 Targomba
Jalan Mutiara Cikampek

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Marissa Nova
NPM : 07.860.0147
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMU Negeri 1 Targomba*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Penalaran Moral dengan Sikap Remaja terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Siswa SMU Negeri 1 Targomba."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SMA (SEKOLAH MENENGAH ATAS) NEGERI 1 TORGAMBA

JLN. MUTIARA CIKAMPAK NO. KODE POS : 21464

NSS : 301072603003

NPSN : 10205382



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 30 .TU/SMA/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan menerangkan :

Nama : MARISSA NOVA
N P M : 07.860.0147
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Adalah benar nama diatas mahasiswa Universitas Medan Area dan berdasarkan surat Nomor : 425/FO/PP/2011 tanggal 30 September 2011. Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Torgamba, mulai tanggal 07 s/d 08 Oktober 2011. Penelitian dimaksud dilaksanakan untuk melengkapai skripsi yang bersangkutan dengan judul:

“ HUBUNGAN ANTARA PENALARAN MORAL DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA SMU NEGERI 1 TORGAMBA “.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Cikampak, 10 Oktober 2011

Kepala SMA Negeri 1 Torgamba



M. Simamora

M. SIMAMORA, S.Pd

NIP. 19630511 198703 1 003